

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama ditutup di zona hijau. Dow Jones Industrial Average naik 0,19%, atau 65,57 poin, menjadi ditutup pada 33.804,87. S&P 500 naik 0,43% dan berakhir pada 4.376,95. Nasdaq Composite bertambah 0,71% menjadi ditutup pada 13.659,68. Pejabat Federal Reserve pada pertemuan bulan September berbeda pendapat mengenai perlunya pengetatan kebijakan lebih lanjut, namun mengindikasikan suku bunga perlu tetap tinggi sampai para pembuat kebijakan yakin bahwa inflasi kembali ke 2%. Kemungkinan akan ada satu kenaikan lagi, seperti yang ditunjukkan pada risalah rapat yang dirilis Rabu.

Domestik

Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menghadiri rangkaian Pertemuan Tahunan International Monetary Fund dan World Bank (IMF-World Bank), termasuk di dalamnya pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral negara G20 (FMCBG) ke empat. Beliau bersama Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati hadir dalam acara yang diselenggarakan pada tanggal 10-15 Oktober 2023 di Marakesh, Maroko. Perry mengatakan, para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral akan segera menyepakati Global Policy Agenda yang mengangkat tema membangun kesejahteraan dan ketahanan bersama (Building Shared Prosperity And Collective Resilience). Sebagai upaya untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan kesejahteraan, para pembuat kebijakan diharapkan fokus untuk mengembalikan inflasi sesuai target, menjaga stabilitas keuangan, membangun kembali penyangga fiskal, serta mendorong pertumbuhan jangka menengah yang berkelanjutan dan inklusif.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Intervensi dari BI diperdagangkan kemarin sempat membawa USD/IDR turun ke 15.700. Namun adanya permintaan yang tinggi dari korporasi mendorong USD/IDR kembali naik dan ditutup di atas level 15.700. Support USD/IDR berada di level 15.640 dengan resisten di level 15.750. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.690 – 15.730 dengan indikasi kisaran perdagangan di 15.650 – 15.730.

Dari pasar obligasi, *yield* INDOGB diperdagangkan turun dalam 3 hari berturut-turut. *Yield* UST turun 28bps dalam 3 hari terakhir ke level 4,57%. Terlihat beberapa seri obligasi mengalami penurunan *yield* sekitar 14bps, terutama pisa tenor menengah seperti di FR82, FR91, FR87, dan FR96, serta FR100 yang terlihat diminati baik investor institusi maupun retail.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.6%

BONDS	10-Oct	11-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.95	6.79	(2.32)
INA 10 YR (USD)	6.06	5.96	(1.57)
UST 10 YR	4.65	4.56	(2.04)

INDEXES	10-Oct	11-Oct	%
IHSG	6922.19	6931.75	0.14
LQ45	946.36	944.69	(0.18)
S&P 500	4358.24	4376.95	0.43
DOW JONES	33739.3	33804.87	0.19
NASDAQ	13562.84	13659.68	0.71
FTSE 100	7628.21	7620.03	(0.11)
HANG SENG	17664.73	17893.1	1.29
SHANGHAI	3075.24	3078.96	0.12
NIKKEI 225	31746.53	31936.51	0.60

FOREX	11-Oct	12-Oct	%
USD/IDR	15710	15710	0.00
EUR/IDR	16660	16693	0.20
GBP/IDR	19319	19352	0.17
AUD/IDR	10105	10091	(0.14)
NZD/IDR	9495	9464	(0.33)
SGD/IDR	11528	11531	0.03
CNY/IDR	2155	2152	(0.13)
JPY/IDR	105.68	105.34	(0.32)
EUR/USD	1.0605	1.0626	0.20
GBP/USD	1.2297	1.2318	0.17
AUD/USD	0.6432	0.6423	(0.14)
NZD/USD	0.6044	0.6024	(0.33)

Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
US FOMC Minutes			
JP Machinery Orders MoM AUG	-0.5% & -7.7%	-1.1% & -13%	0.4% & -7.8%
UK GDP MoM AUG		-0.5%	0.1%
EA ECB Monetary Policy Meeting Accounts			
US Core Inflation Rate MoM & YoY SEP		0.3% & 4.3%	0.3% & 4.1%
US Inflation Rate MoM & YoY SEP		0.6% & 3.7%	0.4% & 3.7%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI